

**PENGARUH PENGETAHUAN INVESTASI, *SUBJECTIVE NORM*
DAN *PERCEIVED RISK* TERHADAP NIAT INVESTASI LAGI
MATA UANG PADA FORUM INVESTOR KRIPTO AXUSCOIN**

Agus Malik, Agus Rahman A dan Ike Kusdyah R
Institut Teknologi dan Bisnis Asia Malang
techsolution8@gmail.com, agusra@asia.ac.id, Ike.kusdyah@asia.ac.id

ABSTRACT

Cryptocurrencies are increasingly in demand by investors as seen from the very significant increase in user ownership since 2018 which climbing from 35 million users in 2018, and then increasing to 101 million users in 2020 and 221 million users in 2021 (Statista.com, 2022). Axuscoin also played a role in providing humanitarian assistance by sending crypto money to victims of the Ukrainian war after the Ukrainian FIAT currency banking was not functioning, blocked by the Russian. Russian state authorities cannot reach crypto transactions because cryptocurrencies, especially Axuscoin, adhere to a decentralized controlled system that is free from state authorities in the world (Axuscoin Telegram forum, March). The Research Objectives are emphasizing in: 1) knowing and analyzing the effect of investment knowledge on the intention of investing again in the cryptocurrency Axuscoin, 2) knowing and analyzing the effect of subjective norm on the intention to invest again in the cryptocurrency Axuscoin, 3) knowing and analyzing the effect of perceived risk on the intention to invest again in the cryptocurrency Axuscoin. Method sampling according to Cooper & Emory (1995) is that if the number taken for a population whose exact number is unknown, the sample may be set at 100 respondents (crypto Axuscoin investors). The sampling technique is using non-probability sampling with purposive sampling method. The Research Results are 1) Investment knowledge has a positive effect on Investment Intention again for crypto Axuscoin investors, 2) Subjective Norm has a positive influence on Investment Intention again toward crypto Axuscoin investors, 3) Perceived Risk has a positive influence on Investment Intention again toward crypto Axuscoin investors.

Keywords: Investment Knowledge, Subjective Norm, Perceived Risk and Investment Intention, Cryptocurrency Axuscoin

ABSTRAKSI

Teknologi digital telah menambahkan bentuk investasi yang baru yaitu mata uang kripto yang menganut sistim *decentralized finance* dan bebas dari regulasi dan otoritas institusi manapun termasuk negara. Mata uang kripto semakin diminati oleh para investor terlihat dari peningkatan pemilikan(user) yang sangat signifikan sejak 2018, dari jumlah user 35 juta di tahun 2018, meningkat menjadi 101 juta user di 2020 dan 221 juta user di tahun 2021 (Statista.com, 2022). Axuscoin juga berperan dalam memberikan bantuan kemanusiaan dengan melakukan pengiriman transaksi uang kripto pada korban perang Ukraina setelah perbankan mata uang FIAT Ukraina tidak berfungsi, di blokir oleh pihak Rusia. Otoritas negara Rusia tidak dapat menjangkau transaksi kripto karena mata uang kripto, khususnya Axuscoin menganut sistim *decentralized controlled* yang bebas dari otoritas negara di dunia (Telegram forum Axuscoin, bulan Maret). Tujuan Penelitian untuk: 1) Mengetahui dan menganalisis pengaruh pengetahuan investasi terhadap niat investasi lagi mata uang kripto Axuscoin, 2) Mengetahui dan menganalisis pengaruh *subjective norm* terhadap niat investasi lagi mata uang kripto Axuscoin, 3) Mengetahui dan menganalisis pengaruh *perceived risk* terhadap niat investasi lagi mata uang kripto Axuscoin. Metode Menurut Cooper & Emory (1995), jumlah yang diambil untuk populasi yang tidak diketahui jumlahnya secara pasti, sampel boleh ditetapkan di angka 100 responden (investor kripto Axuscoin). Teknik sampling yang digunakan ialah non probability sampling dengan metoda purposive sampling. Hasil Penelitian : 1) Pengetahuan Investasi terdapat pengaruh positif terhadap Niat Investasi lagi pada investor kripto Axuscoin. 2). *Subjective Norm* terdapat pengaruh positif terhadap Niat Investasi lagi pada investor kripto Axuscoin. 3). *Perceived Risk* terdapat pengaruh positif terhadap Niat Investasi lagi pada investor kripto Axuscoin.

Kata Kunci : Pengetahuan Investasi, *Subjective Norm*, *Perceived Risk*, Niat Investasi dan Kripto Axuscoin

I. LATAR BELAKANG PENELITIAN

Di era digital sekarang, para investor memiliki pilihan investasi yang kekinian yang berkaitan dengan kemajuan teknologi. Teknologi digital telah menambahkan bentuk investasi baru yaitu mata uang kripto yang berbasis sistem *decentralized finance* yakni transaksi keuangan antar pengguna yang berlangsung di platform finansial teknologi khusus (*blockchain*) yang bebas dari regulasi dan otoritas institusi keuangan manapun termasuk negara atau pemerintah. Popularitas mata uang kripto terlihat dari angka peningkatan kepemilikan (user) kripto yang sangat signifikan dari jumlah 35 juta user di tahun 2018 menjadi 101 juta user di tahun 2021 (Statista.com, 2022). Peningkatan jumlah user menunjukkan niat berinvestasi mata uang kripto yang tinggi dan menyebabkan nilai kapitalisasi pasar mata uang kripto naik dari \$200 miliar di tahun 2019, ke angka \$350 miliar di tahun 2020 dan melonjak ke \$2.4 trillion di tahun 2021 (Coinmarketcap.com, 2022). Salah satu pelopor mata uang kripto yaitu Bitcoin memiliki historis kenaikan nilai yang luar biasa, terbukti dengan gerakan nilai Bitcoin di di harga \$10 pada tahun 2012, melejit naik ke harga \$19.000 di 2017 dan pada tahun 2021 Bitcoin menyentuh di nilai \$35.000 (Bytwork.com, 2022). Popularitas mata uang kripto tidak berkurang walaupun kripto masih menghadapi tantangan legalitas atau aturan-aturan hukum yang belum sempurna dan memiliki sifat volatilitas yang tinggi yakni kenaikan atau penurunan nilai kripto tidak mengikuti standar ekonomi pasar (Nuryanto dan Pramudianto, 2021).

Salah satu negara di benua Amerika, El Salvador, telah memutuskan menerapkan mata uang kripto Bitcoin menjadi uang negara berdampingan dengan mata uang konvensional dolar Amerika ditanggal 7 September, 2021 dengan

prediksi dapat menghemat devisa sebesar \$400 juta per tahun dari biaya transaksi pengiriman uang luar negeri. Pemerintah El Salvador melakukan langkah sosialisasi mata uang Bitcoin kepada masyarakat dengan menerbitkan dompet digital nasional "Chivo" sebagai wadah bertransaksi bitcoin dan menyediakan 200 ATM Bitcoin di lintas daerah dengan insentif bertransaksi tanpa biaya dan bebas beban pajak (Theverge.com, 2021).

Keuntungan dari kepemilikan mata uang kripto yaitu kripto bisa digunakan sebagai alat pembayaran alternatif sebab banyak perusahaan skala internasional sudah menerima mata uang Bitcoin seperti waralaba McDonald dan Starbuk di El Salvador. Perusahaan sekelas Tesla, Microsoft, Paypal, dan Overstock juga sudah mengumumkan menerima uang kripto Bitcoin selain dari uang konvensional dan kartu kredit (Nuryanto dan Pramudianto, 2021). Pemilik kripto bisa melakukan transaksi jual, beli kripto, transfer dan semua kegiatan transaksi keuangan setiap saat selama 24 jam tanpa ada hari libur di sepanjang tahun. Uang kripto bisa di transaksi lintas negara, lintas benua selama 365 hari sepanjang tahun. Uang kripto menganut teknologi blockchain dimana tidak ada otoritas pemerintah negara manapun yang berwenang mengawasi uang kripto dan semua transaksi uang kripto bebas dari kewajiban pembayaran pajak negara. Transaksi uang kripto tidak ada beban biaya administrasi bank seperti di transaksi mata uang konvensional dan dapat dilakukan dengan waktu yang cepat oleh pelaku transaksi kripto di seluruh dunia (Stevanus dan Rahadi, 2020). Jenis dan pilihan mata uang kripto sangat majemuk, bervariasi dan di tahun 2022 terdapat 10.000 jenis uang kripto alternatif (Fool.com, 2022).

Mata uang kripto Axuscoin ialah kripto yang memiliki unsur humanitarian

(peduli kemanusiaan) dan banyak berpartisipasi di dalam proyek kemanusiaan di dunia. Axuscoin menganut prinsip filsuf kemanusiaan Albert Schweitzer yakni “Kepedulian terhadap semua makhluk hidup membuat orang itu menjadi pribadi manusia. Dia tidak akan mendapatkan kedamaian sampai saat dia mencurahkan kasih sayang yang menyentuh semua makhluk hidup”. Proyek-proyek Axuscoin fokus mendukung kegiatan amal sosial dengan mendonasikan 5% dari semua biaya transaksi kepada badan sosial dan kemanusiaan. Axuscoin juga mensupport program bea siswa kepada mahasiswa di bidang ekonomi dan IT dan coin ini memperoleh dukungan para investor elit yakni para alumni pemain American Football (NFL) plus para dokter di Amerika (Axuscoin.com, 2021). Nilai Axuscoin naik secara signifikan dalam 4 bulan sejak di listing di pasar kripto Coingecko yakni dari US 0.018 ke US 0.022 (naik 22%) dan tidak terpengaruh didalam guncangan pasar market kripto di saat itu (Coinmarketcap, 2021)

Axuscoin juga berperan dalam memberikan bantuan kemanusiaan dengan melakukan pengiriman transaksi uang kripto pada korban perang Ukraina setelah perbankan mata uang FIAT Ukraina tidak berfungsi, di blokir oleh pihak Rusia. Otoritas negara Rusia tidak dapat menjangkau transaksi kripto karena mata uang kripto, khususnya Axuscoin menganut sistim *decentralized controlled* yang memiliki makna bebas dari otoritas negara di dunia (Telegram forum Axuscoin, bulan Maret).

Investasi pada dasarnya ialah tindakan yang tidak melakukan konsumsi di masa sekarang tetapi menunggu hasil di masa depan dengan kesadaran adanya penggantian nilai lebih karena faktor resiko (Martalena dan Malinda, 2011). Niat investasi ialah keinginan atau kemauan seseorang melakukan investasi pada produk

investasi tertentu dengan ketentuan investor telah memperhitungkan produk investasi itu layak untuk di investasikan. (Latha, 2020). Niat investasi itu di pengaruhi oleh tiga faktor yakni faktor pengetahuan investasi yang dibuktikan dari hasil penelitian Ngadino, Fahreza, Said (2019), faktor norma subjective (*subjective norm*) dibuktikan dari hasil penelitian Rahadjeng dan Fiandari (2020), dan faktor *perceived risk* dibuktikan oleh Ngadino, Fahreza, Said(2019).

Pengetahuan investasi merupakan akar kekuatan atau pondasi kekuatan supaya seseorang bisa melaksanakan keinginannya dalam pengambilan keputusan berinvestasi (Efferin, 2006). Pengetahuan investasi dimanfaatkan oleh investor guna menganalisa suatu produk investasi dan biasanya pengetahuan investasi merupakan data informasi, fakta, penafsiran, berita, dan kabar-kabar angin (Latha, 2016). Menurut penelitian Permatasari Yulita (2013), pengetahuan investasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap niat investasi di kalangan pegawai negeri sipil karena pengetahuan investasi merupakan modal dasar yang memicu niat berinvestasi investor. Penelitian Latha (2020) membuktikan pengetahuan investasi, pengalaman investasi, dan *self-efficacy* mempunyai pengaruh signifikan pada niat investasi di reksa dana karena pengetahuan investasi bagi calon investor reksa dana perlu dimaksimalkan akibat investasi pada produk konvensional lain seperti emas atau deposito bank masih merupakan pilihan utama.

Subjective norm ialah faktor keyakinan seseorang terhadap individu atau kelompok tertentu tentang melaksanakan atau tidak melaksanakan suatu perilaku dengan mengikuti atau tidak mengikuti rujukan sosial yang didapatkan (Ajzen, 2015:128). *Subjective norm* juga disebut sebagai tekanan sosial terhadap individu

untuk melakukan atau tidak melakukan suatu perilaku (Alleyne and Broome 2011). Penelitian Seni, Ni Nyoman Anggar, dan Ratnadi, Ni Made Dwi(2017) menghasilkan pengaruh *subjective norm* terhadap niat investasi mendapatkan korelasi positif yang membuktikan *subjective norm* berpengaruh secara positif terhadap niat investasi saham. Dukungan orang atau lingkungan dekat menjadi faktor pendukung terhadap niat investasi saham investor.

Perceived risk atau risiko persepsian didefinisikan oleh Oglethorpe (1994) sebagai persepsi konsumen mengenai ketidakpastian dan konsekuensi-konsekuensi negatif yang mungkin diterima atas pembelian suatu produk atau jasa. *Perceived risk* memiliki 2 sisi pandangan di dalam investasi mata uang kripto yaitu resiko banyaknya mata uang kripto yang menjadi lahan spekulasi pasar harga serta penipuan investasi dan resiko transaksi kripto yang menggunakan teknologi baru *blockchain*. Resiko investasi terhadap mata uang kripto cukup tinggi demikian juga dengan kemungkinan *perceived risk*. (Cordero, 2020).

Penelitian Phung Thai Minh Trang and Nguyen Huu Tho (2017) membuktikan *perceived risk* mempengaruhi secara signifikan dan memberikan efek positif secara langsung terhadap niat investasi. Investor akan berhati-hati dan mengaji ulang investasi terhadap saham-saham yang mendapat peringatan atau disuspend (beresiko tinggi). Hasil penelitian Ngadino, Fahreza, Said (2019) membuktikan *perceived risk* secara signifikan mempengaruhi niat investasi saham terutama di resiko performa karena investor selalu berpedoman pada historis performa saham saat melakukan investasi.

Gap research terjadi di penelitian Mahastanti Linda dan Hariady Edy(2014) yang membuktikan niat berinvestasi di produk finansial tidak di pengaruhi oleh

subjective norm dan sikap seseorang, tetapi di pengaruhi oleh *perceived behavioural control* dan *risk preference*. Artikel Permatasari Yulita(2013) juga mengatakan *subjective norm*, faktor jangka waktu investasi dan *Risk Attitude* tidak mempengaruhi niat investasi terhadap pegawai negeri sipil sebab investor hanya berfokus pada faktor minat berinvestasi produk.

Gap research juga terjadi di *perceived risk* pada penelitian Kurniawan Iwan (2020) dan penelitian Septyanto, Arrozi (2013) yaitu faktor *perceived risk* berpengaruh secara negatif terhadap niat investasi sebab semakin tinggi resiko produk investasi, semakin dihindar oleh para investor. Di artikel penelitian Thaker, Mohamed Asmy Bin Mohd Thas et al.(2019) mengatakan di dalam platform *Peer to Peer lending*, *perceived risk* tidak memiliki efek dan pengaruh terhadap keputusan investor karena para investor sebelumnya telah mengenal atau familiar terhadap para kustomer.

Berdasarkan fenomena dan gap research diatas, penulis ingin meneliti adakah “Pengaruh Pengetahuan Investasi, *Subjective Norm* Dan *Perceived Risk* Terhadap Niat Investasi Lagi Mata Uang Di Forum Investor Kripto Axuscoin”.

II. TINJAUAN PUSTAKA

1. Niat Investasi

Menurut Kusmawati (2011) niat berinvestasi meliputi keinginan untuk mengetahui rupa jenis investasi, belajar mendalam mengenai investasi tersebut seperti melakukan pelatihan dan terakhir melakukan investasi. Pajar (2017) mengatakan niat berinvestasi merupakan pelaksanaan investasi yang di dasari oleh keinginan seseorang dengan mempelajari semua segi-segi dan elemen investasi. Niat investasi selalu di kaitkan dengan investasi jangka pendek yakni inventasi aset yang gampang dilepaskan dan investasi jangka

panjang yakni menanam modal di jangka waktu tertentu.

Indikator niat investasi menurut Ngadiono, Fahreza, Said (2019) ialah ekspektasi hasil investasi, rencana investasi dan keinginan investor untuk berinvestasi.

2. Pengetahuan Investasi

Menurut Solso, dkk. (2007:273) dalam (Zaqi Riawan, 2019) mengatakan pengetahuan ialah informasi yang terdapat di memori dan informasi itu disimpan dan diperoleh dari panca indera. Pengetahuan investasi ialah informasi investasi yang tersimpan didalam memori untuk dijadikan pedoman melakukan investasi dana atau sumber daya supaya dapat memperoleh keuntungan di masa depan. Pengetahuan investasi merupakan dasar-dasar pengetahuan yang harus diketahui oleh seseorang untuk melakukan investasi.

Menurut Efferin (2006) pengetahuan investasi ialah akar kekuatan atau pondasi kekuatan supaya seseorang bisa melaksanakan keinginannya dalam pengambilan keputusan berinvestasi. Pengetahuan investasi itu dimanfaatkan oleh investor guna menganalisa suatu produk investasi dan biasanya pengetahuan investasi merupakan data informasi, fakta, penafsiran, berita, dan kabar-kabar angin (Latha, 2016). Indikator untuk pengetahuan investasi menurut Pajar Riski (2017) ialah pengetahuan dasar, pengetahuan tingkat pengembalian (return), dan pengetahuan tujuan investasi.

3. Subjective Norm

Subjective norm ialah faktor keyakinan seseorang terhadap individu atau kelompok tertentu tentang melaksanakan atau tidak melaksanakan suatu perilaku dengan mengikuti atau tidak mengikuti rujukan sosial yang di dapatkan (Ajzen, 2015:128). *Theory of Planned Behaviour* mengatakan faktor sikap terhadap perilaku, *subjective norm* dan *perceived control behaviour*

(kontrol perilaku) mempengaruhi niat (Ajzen,1991). Munandar (2014) mengatakan *subjective norm* ialah perasaan atau ekspektasi individu untuk melaksanakan atau tidak melaksanakan suatu perilaku disaat mendapat tekanan atau tuntutan ekspektasi orang lain. Ini memiliki arti tekanan sosial dari kelompok dan orang sekitar bisa mempengaruhi apakah dilakukan atau tidak dilakukan suatu perilaku. Indikator untuk *Subjective Norm* ialah orang tua, teman, saudara (Seni dan Ratnadi, 2017), rekan kerja (Anggelina dan Japariato, 2014) dan komunitas lingkungan (Al-Nahdiet al, 2015).

4. Perceived Risk

Perceived risk atau risiko persepsian juga didefinisikan oleh Oglethorpe (1994) sebagai persepsi konsumen mengenai ketidakpastian dan konsekuensi-konsekuensi negatif yang mungkin diterima atas pembelian suatu produk atau jasa. *Perceived risk* menjadi faktor yang utama dan akan lebih menonjol saat konsumen mengolah informasi produk atau jasa yang beresiko tinggi.

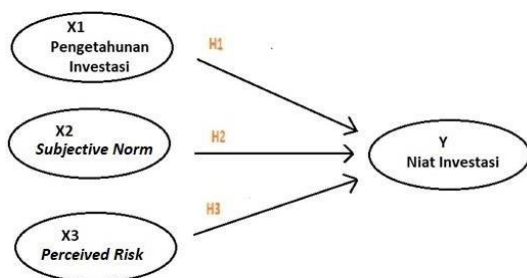
Perceived risk memiliki 2 sisi pandangan di dalam investasi mata uang kripto. Yang pertama ialah banyak mata uang kripto yang menjadi lahan spekulasi pasar harga dan penipuan investasi. Yang kedua ialah dasar transaksi kripto yang menggunakan teknologi blockchain. Nilai mata uang kripto banyak di spekulasi kearah yang tidak wajar dan banyaknya terjadi penipuan investasi akibat cara operasional kripto yang kompleks sehingga untuk memahaminya membutuhkan pengetahuan kriptografi dan programing yang dalam. Teknologi blockchain yang masih baru dan belum banyak diterapkan di institusi finansial. Resiko investasi terhadap mata uang kripto cukup tinggi dan *perceived risk* terhadap kripto signifikan (Cordero,2020). Menurut Maditinos

(2013), indikator untuk *perceived risk* ialah sebagai berikut:

- resiko performa
- resiko sosial
- resiko waktu
- resiko finansial
- resiko keamanan.

III. Kerangka Konsep Penelitian dan Hipotesis

Kerangka konsep pemikiran disusun dengan pengetahuan investasi, *subjective norm* dan *perceived risk* sebagai variabel independen (X1, X2, X3) sedangkan niat investasi sebagai variabel dependen (Y), digambarkan berikut ini.



Gambar 1. Kerangka Konsep Penelitian

Hipotesis penelitian sebagai berikut:

- H1: Di duga pengetahuan investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat investasi lagi kripto Axuscoin di forum investor kripto Axuscoin.
- H2: Di duga *subjective norm* berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat investasi lagi kripto Axuscoin di forum investor kripto Axuscoin.
- H3: Di duga *perceived Risk* berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat investasi lagi kripto Axuscoin di forum investor kripto Axuscoin.

III. METODE PENELITIAN

1. Pendekatan Penelitian

Metode yang digunakan ialah penelitian kuantitatif, dimana data yang digunakan berupa data kuantitatif (berupa

angka) yang yang dikumpulkan melalui prosedur pengukuran dan diolah dengan metode analisis statistik (Azwar, 2012).

Desain Kausalitas digunakan untuk meneliti dan menguji hipotesis pengaruh variabel independen pengetahuan investasi, *subjective norm* dan *perceived risk* terhadap variabel dependen niat investasi, dan hubungan sebab-akibat untuk membuktikan adakah pengaruh pengetahuan investasi, *subjective norm* dan *perceived risk* terhadap niat investasi lagi mata uang pada forum investor kripto Axuscoin.

Pengumpulan data dilakukan dilakukan dalam periode tiga bulan sejak April 2022 melalui kuesioner yang disebar secara internasional melalui format *google form*, dimana asumsi data populasi jumlahnya tidak diketahui secara pasti karena data member berubah-ubah jumlahnya pada periode pelaksanaan penelitian.

2. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ada di forum investor mata uang kripto Axuscoin pada sosial media Telegram Axuscoin yang memiliki member internasional di seluruh dunia.

3. Sampel Penelitian

Sampel penelitian ialah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2016). Untuk sampling populasi yang jumlahnya yang tidak dapat diketahui secara pasti atau riil, maka harus dilakukan pendugaan parameter tertentu yaitu dengan pengambilan jumlah sampel tertentu sebagai representatif. Menurut Cooper & Emory (1995), jumlah yang diambil untuk populasi yang tidak diketahui jumlahnya secara pasti, sampel boleh ditetapkan di angka 100 responden; maka jumlah 100 responden diambil dari investor di forum Telegram Axuscoin untuk penelitian ini.

4. Teknik Analisis Data

Data-data ini diukur secara kuantitatif dengan menggunakan skala *Likert 5* angka, dari skor 5 (sangat setuju), 4 (setuju), 3 (netral), 2 (tidak setuju) dan skor 1 (sangat tidak setuju). Tehnik *purposive sampling* digunakan pengambilan survey dari investor di forum Telegram Axuscoin karena *purposive sampling* merupakan tehnik yang memilih sampel penelitian dengan mempertimbangkan tujuan tertentu supaya bisa mendapatkan data yang lebih representatif (Sugiyono, 2010). Tahapan dan proses penelitian terdiri dari kajian pustaka, pengambilan data, pengolahan data, analisis data awal, dan analisis regresi linier berganda dengan SPSS Versi 23.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Karakteristik Responden

1. Usia

Tabel 1. Responden Berdasarkan Usia

No.	Usia	Jumlah (Orang)	Presentase (%)
1	18-25 Tahun	30	30,0
2	26 – 35 Tahun	26	26,0
3	>35 – 45 Tahun	20	20,0
4	>45 Tahun	24	24,0
Jumlah		100	100

Sumber : Data Primer Diolah, 2022

Hasil analisis data responden dalam penelitian ini mempunyai karakteristik mayoritas usia responden pada 18 -25 tahun (30%) menunjukkan bahwa mata uang kripto, khususnya Axuscoin sangat diminati oleh generasi Z (gen Z) yang mana investasi terhadap kripto merupakan produk investasi teknologi terkini dan merupakan tren di kalangan generasi Z.

2. Jenis Kelamin

Tabel 2. Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No.	Jenis Kelamin	Jumlah (Orang)	Presentase (%)
1	Laki-Laki/Male	63	63,0
2	Perempuan/Female	37	37,0
Jumlah		100	100

Sumber : Data Primer Diolah, 2022

Hasil analisa data responden karakteristik mayoritas jenis kelamin ialah laki-laki

(63%) di karenakan para lelaki lebih berani mengambil resiko melakukan investasi di produk baru sedangkan wanita cenderung lebih mencari aman dengan melakukan investasi di produk yang sudah pasti.

3. Tingkat Pendidikan

Tabel 3. Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan

No.	Pendidikan	Jumlah (Orang)	Presentase (%)
1	High School (SMA)	7	7,0
2	Diploma (D3)	15	15,0
3	Bachelor Degree (S1)	48	48,0
4	Master Degree (S2)	20	20,0
5	PhD (S3)	10	10,0
Jumlah		100	100

Sumber : Data Primer Diolah, 2022

Hasil data responden karakteristik berdasarkan tingkat pendidikan mayoritas ada pada tingkat Bachelor Degree/S1 dengan jumlah 48,0% disebabkan umumnya mereka dengan pendidikan Bachelor Degree/S1 memperoleh pendapatan/gaji yang cukup namun belum memadai untuk menjangkau level sosial yang lebih tinggi. Kegiatan berinvestasi di kripto Axuscoin diharapkan dapat memicu return yang besar sehingga dapat menaikkan tingkat sosial mereka.

4. Benua Domisili

Tabel 4. Responden Berdasarkan Benua Domisili

No.	Domisili	Jumlah (Orang)	Presentase (%)
1	Asia	46	46,0
2	Eropa	14	14,0
3	Amerika	35	35,0
4	Afrika	5	5,0
Jumlah		100	100

Sumber : Data Primer Diolah, 2022

Hasil data responden karakteristik berdasarkan benua domisili mayoritas berasal dari benua Asia (46%) disebabkan kripto Axuscoin belum lama ini melakukan ekspansi listingan di bursa kripto di Thailand yaitu bursa Coin Tiger yang memicu bertambahnya jumlah investor Asia. Responden paling sedikit berasal dari benua Afrika (5%) karena mata uang kripto belum populer pada masyarakat Afrika.

B. Hasil Uji Statistik:

1. Uji validitas

Tabel 5. Hasil Uji Validitas

Item	Corrected item total	R table	Keterangan
Pengetahuan Investasi (X1)			
X1.1	0,874	0,195	Valid
X1.2	0,825	0,195	Valid
X1.3	0,889	0,195	Valid
X1.4	0,851	0,195	Valid
X1.5	0,932	0,195	Valid
X1.6	0,926	0,195	Valid
X1.7	0,865	0,195	Valid
Subjective Norm (X2)			
X2.1	0,742	0,195	Valid
X2.2	0,609	0,195	Valid
X2.3	0,833	0,195	Valid
X2.4	0,799	0,195	Valid
X2.5	0,672	0,195	Valid
Perceived Risk (X3)			
X3.1	0,850	0,195	Valid
X3.2	0,764	0,195	Valid
X3.3	0,492	0,195	Valid
X3.4	0,511	0,195	Valid
X3.5	0,555	0,195	Valid
X3.6	0,832	0,195	Valid
X3.7	0,881	0,195	Valid
X3.8	0,893	0,195	Valid
X3.9	0,895	0,195	Valid
X3.10	0,813	0,195	Valid
Niat Investasi (Y)			
Y1	0,713	0,195	Valid
Y2	0,669	0,195	Valid
Y3	0,729	0,195	Valid
Y4	0,573	0,195	Valid
Y5	0,673	0,195	Valid
Y6	0,603	0,195	Valid

Uji validitas pada masing – masing variabel Pengetahuan Investasi (X1), *Subjective Norm* (X2), *Perceived Risk* (X3) dan Niat Investas (Y), mengartikan setiap pertanyaan valid untuk mengukur setiap variabel, dimana r hitung (*Corrected Item Total*) lebih besar dari r tabel (0.195), dan hasil yang signifikansi 5 %.

2. Uji Reliabilitas

Tabel 6. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Cut-off	Keterangan
Pengetahuan Investasi (X ₁)	0,950	0,70	Reliabel
<i>Subjective Norm</i> (X ₂)	0,786	0,70	Reliabel
<i>Perceived Risk</i> (X ₃)	0,916	0,70	Reliabel
Niat Investasi (Y)	0,735	0,70	Reliabel

Syarat reliabel pertanyaan ialah nilai Cronbach Alpha harus lebih besar dari Cut-Off 0.70. Uji Realibilitas pada variabel Pengetahuan Investasi, *Subjective Norm*, *Perceived Risk*, dan Niat Investasi mengartikan setiap pertanyaan reliabel dengan nilai Cronbach Alpha > 0.70

3. Hasil Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Tabel 7. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
Unstandardized Residual		
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	2,70333665
Most Extreme Differences	Absolute	,110
	Positive	,110
	Negative	-,091
Test Statistic		,110
Asymp. Sig. (2-tailed)		,095
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Berdasarkan uji normalitas One-Sample *Kolmogorov-Smirnov* pada tabel diatas memiliki nilai signifikasi *Kolmogorov-Smirnov* yaitu asymp sig. (2—tailed) sebesar 0,095 yang lebih besar dari 0,05. Dengan demikian data yang diperoleh dinyatakan berdistribusi normal.

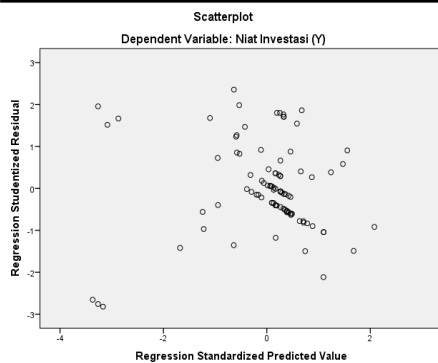
2. Uji Multikolinearitas

Tabel 8. Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Pengetahuan Investasi (X1)	,826	1,211
	<i>Subjective Norm</i> (X2)	,559	1,787
	<i>Perceived Risk</i> (X3)	,588	1,700
a. Dependent Variable: Niat Investasi (Y)			

Syarat Lolos ialah dengan nilai Tolerance > 0,10 dan VIF < 10. Hasil Uji Multikolinearitas menunjukkan ketiga variabel X1,X2, X3, memiliki nilai Tolerance > 0,10 dan nilai VIF kurang dari 10 yang artinya tidak terjadi korelasi antar variabel bebas.

3. Uji Heterokedastisitas



Gambar 2. Scatterplot

Hasil Uji Heterokedastisitas menunjukkan titik-titik tidak berpola dan menyebar sehingga tidak terjadi heterokedastisitas

4. Hasil Uji Hipotesis:

a. Model persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = 10,360 + 0,171 X1 + 0,061 X2 + 0,174 X3 + e$$

Keterangan:

- Y = Niat Investasi
- X1 = Pengetahuan Investasi
- X2 = *Subjective Norm*
- X3 = *Perceived Risk*
- e = error

Berdasarkan model regresi linear berganda diatas, dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- 1) Nilai konstanta (α)
 Nilai konstanta (α) ialah 10,360 dapat diartikan bahwa apabila Pengetahuan Investasi, *Subjective Norm*, dan *Perceived Risk* sama dengan nol (0) maka besarnya Niat Investasi ialah 10,360.
- 2) Koefisien Regresi untuk Variabel Pengetahuan Investasi (X1)
 Nilai koefisien variabel Pengetahuan Investasi sebesar 0,171, artinya jika Pengetahuan Investasi yang diterima responden semakin baik atau mengalami peningkatan satu satuan, maka Niat Investasi (Y) dari responden tersebut akan bertambah atau akan mengalami peningkatan 0,171 koefisien bernilai positif. Artinya

melambangkan bahwa hubungan searah antara Pengetahuan Investasi terhadap Niat Investasi.

- 3) Koefisien Regresi untuk *Subjective Norm* (X2)

Nilai koefisien variabel *Subjective Norm* sebesar 0,061, artinya jika *Subjective Norm* (X2) yang ada pada responden itu semakin tinggi, maka Niat Investasi (Y) dari responden akan semakin meningkat. Kenaikan persepsi *Subjective Norm* seperti di atas sebesar satu satuan akan meningkatkan kenaikan 0,061 koefisien bernilai positif dari Niat Investasi. Artinya melambangkan bahwa hubungan searah antara persepsi *Subjective Norm* terhadap Niat Investasi.

- 4) Koefisien Regresi untuk *Perceived Risk* (X3)

Nilai koefisien variabel *Perceived Risk* sebesar 0,174, artinya jika persepsi responden tentang *Perceived Risk* (X3) semakin baik atau semakin tinggi bagi responden, maka akan semakin meningkatkan Niat Investasi responden. Kenaikan tersebut akan meningkatkan Niat Investasi sebesar 0,174 koefisien bernilai positif. Artinya melambangkan bahwa hubungan searah antara *Perceived Risk* terhadap Niat Investasi

b. Uji t

Tabel 9. Hasil Uji t

Model	Coefficients ^a				t	Sig.
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	10,360	,346		29,919	,000
	Pengetahuan Investasi (X1)	,171	,011	,593	15,448	,000
	<i>Subjective Norm</i> (X2)	,061	,027	,106	2,272	,025
	<i>Perceived Risk</i> (X3)	,174	,013	,631	13,864	,000

a. Dependent Variable: Niat Investasi (Y), t tabel 1,984

Pada penelitian ini uji t digunakan untuk menguji pengaruh variabel-variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) secara satu-persatu ataupun secara individual pada investor di forum Telegram Axuscoin,

dengan ketentuan jika nilai signifikansi < 0,05 ($\alpha=5\%$), maka variabel bebas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat. Hasil uji t (parsial) pada tabel diatas akan dijelaskan sebagai berikut:

1) Pengaruh Pengetahuan Investasi (X1) terhadap Niat Investasi (Y)

Pada hasil uji t diatas menunjukkan nilai t hitung untuk variabel Pengetahuan Investasi (X1) ialah sebesar 15,448 yang mana lebih besar daripada t table = 1,984 dan didukung dengan nilai signifikan sebesar 0,000 yang mana lebih kecil dari 0,05 atau 5%, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga dapat dikatakan bahwa **terdapat pengaruh positif** antara Pengetahuan Investasi terhadap Niat Investasi. Jadi hipotesis yang menyatakan : Hipotesis 1: Diduga pengetahuan investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat investasi lagi **dapat diterima**, dengan hasil **Signifikan** (positif).

2) Pengaruh Subjective Norm (X2) terhadap keputusan Niat Investasi (Y)

Pada hasil uji t diatas menunjukkan nilai t hitung untuk variabel *Subjective Norm* (X2) ialah sebesar 2,172 yang mana lebih besar daripada t table = 1,984 dan didukung dengan nilai signifikan sebesar 0,025 yang mana lebih kecil dari 0,05 atau 5%, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga dapat dikatakan bahwa **terdapat pengaruh positif** antara *Subjective Norm* terhadap Niat Investasi. Jadi Hipotesis yang menyatakan Hipotesis 2: Diduga *subjective norm* berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat investasi lagi **dapat diterima**, dengan hasil **Signifikan** (positif).

3) Pengaruh Perceived Risk (X3) terhadap keputusan Niat Investasi (Y)

Pada hasil uji t diatas menunjukkan nilai t hitung untuk variabel *Perceived Risk* (X3) ialah sebesar 13,864 yang mana lebih besar daripada t table = 1,984 dan didukung dengan nilai signifikan sebesar 0,000 yang

mana lebih kecil dari 0,05 atau 5%, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga dapat dikatakan bahwa **terdapat pengaruh positif** antara *Perceived Risk* terhadap Niat Investasi. Jadi hipotesis yang menyatakan: Hipotesis 3: Diduga *perceived Risk* berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat investasi lagi **dapat diterima**, dengan hasil **Signifikan** (positif).

V. Kesimpulan, Implikasi dan Saran

1. Kesimpulan

Berdasarkan pada uraian hasil pembahasan penelitian dan pengujian hipotesis, maka dalam penelitian ini dapat ditarik sebuah kesimpulan sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian yaitu sebagai berikut :

- a. Pengetahuan Investasi terdapat pengaruh positif terhadap Niat Investasi lagi pada investor kripto Axuscoin di forum Telegram Axuscoin.
- b. *Subjective Norm* terdapat pengaruh positif terhadap Niat Investasi lagi pada investor kripto Axuscoin di forum Telegram Axuscoin.
- c. *Perceived Risk* terdapat pengaruh positif terhadap Niat Investasi lagi pada investor kripto Axuscoin di forum Telegram Axuscoin.

2. Implikasi

- a. Mayoritas investor Axuscoin di forum Telegram Axuscoin merupakan investor yang berpengalaman dan sudah pernah melakukan investasi di kripto Axuscoin. Mereka juga memiliki portfolio investasi yang variatif dan majemuk. Para investor ini sudah memiliki pengetahuan investasi yang memadai di Axuscoin sebelum mereka melaksanakan investasi lagi di Axuscoin. Walaupun demikian, developer Axuscoin tetap melaksanakan sosialisasi pengetahuan investasi Axuscoin di website dan media sosial Telegram supaya minat investasi terus meningkat.

-
- b. Secara umum *subjective norm* juga mempengaruhi secara positif dalam niat investasi namun para investor di forum Telegram Axuscoin lebih berpegang pada keputusan sendiri karena investasi merupakan murni niat atau keputusan pribadi bukan keputusan pihak lain.
- c. *Perceived Risk* secara umum secara positif juga mempengaruhi niat investasi di kripto Axuscoin namun karena track record dan histori Axuscoin yang jelas dan bagus membuat investor yakin dan mengabaikan resiko investasi. Yang lebih mendapatkan kepercayaan investor ialah bahwa Axuscoin menggunakan data center yang terpercaya sehingga bebas dari gangguan hacker.

3. Saran

Dari penelitian yang sudah dijabarkan di atas adapun saran yang diberikan kepada peneliti berikutnya ialah:

- a. Selain itu hasil penelitian ini diharapkan mampu mendorong perusahaan pengelola bursa efek kripto maupun perusahaan sekuritas agar turut andil dalam meningkatkan perannya untuk memberikan edukasi dan pelatihan pasar modal kripto bagi generasi Z (gen Z) karena generasi Z merupakan calon investor di pasar modal kripto yang potensial..
- b. Variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian diharapkan dapat dikembangkan dan ditambah dengan variabel yang lebih kompleks dan lebih baik.
- c. Pihak investor mata uang kripto bisa lebih melakukan kegiatan promosi investasi di Axuscoin karena memiliki komunitas investor terpercaya dan merupakan satu-satunya kripto yang aktif melakukan proyek kemanusiaan di seluruh dunia.

Alleyne, P. and Broome, T. (2011). *Using the Theory of Planned Behaviour and Risk Propensity to Measure Investment Intentions among Future Investors*. *Journal of Eastern Caribbean Studies* 36, 1-11.

Ajzen, Icek. 1991. "The Theory Planned Behavior". *Organizational Behavior and Human Decision Processes* 50, 179-211. University of Massachusetts

Ajzen, Icek. (2015). *Consumer attitudes and behavior: The theory of planned behavior applied to food consumption decisions..* *Rivista di Economia Agraria*. 70. 121-138. 10.13128/REA-18003.

Al-Nahdi et. al, *The Effect of Attitude, Dimensions of Subjective Norm, and Perceived Behavior Control, on the Intention to Purchase Real Estate in Saudi Arabia*, *International Journal of Marketing Studies* 7(5)
DOI:10.5539/ijms.v7n5p120

Anggelina,J, dan Japariato,E. (2014). dan "Analisis Pengaruh Sikap *Perceived Behavioral Control* SOGO Department Store Terhadap di Tunjungan Plaza Surabaya" , *Jurnal Strategi Pemasaran*, Vol. 2, No. 1, pp 17

Axuscoin.com <https://www.axuscoin.com/>
Azwar(2012), *Reliabilitas Dan Validitas*, Pustaka Pelajar Kota Yogyakarta

Bytwork.com <https://bytwork.com/en/articles/btc-chart-history>

Coinmarketcap.com <https://coinmarketcap.com/charts/>

Coinmarketcap.com <https://coinmarketcap.com/id/currencies/axus-coin-project/>

Cooper D. R, Emory C. W., "Business Research Methods," 5th Edition, Irwin, 1995.

DAFTAR PUSTAKA

- Cordero (2020), "Cryptocurrencies as a Financial Tool: Acceptance Factors". *International Journal of Innovative Research and Advanced Studies (IJIRAS)*, Vol. 3, Issue 9, pp 73-78
- Efferin, Sujoko, 2006, *Knowledge Economy, Knowledge Management dan Akuntansi: Prospek dan Tantangan*. Jurnal Akuntansi dan Teknologi Informasi Universitas Surabaya. Volume 5 Nomor 1.
- Fool.com.<https://www.fool.com/investing/stockmarket/marketsectors/financials/cryptocurrency-stocks/types-of-cryptocurrencies/>
- Jon Porter. 2021. El Salvador becomes first country to adopt Bitcoin as an official currency <https://www.theverge.com/2021/9/7/22660457/el-salvador-bitcoin-legal-tender-currency-cryptocurrency-chivo-wallet>
- Kurniawan Iwan (2020). *Effect of Expected Return, Self Efficacy, and Perceived Risk on Investment Intention: An Empirical Study on Accounting Master Degree in Udayana University, Bali*. journal of accounting finance and auditing studies (JAFAS), Vol 7 (1), pp. 40-55.
- Kusmawati. (2011). Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Berinvestasi Di Pasar Modal Dengan Pemahaman Investasi Dan Usia Sebagai Variabel Moderat. Jurnal Ekonomi Dan Informasi Akuntansi (Jenius), Vol. 1 No. 2, Mei 2011, P: ISSN:2302-514X. e:ISSN:2303-1018.
- Latha R. (2016). "Investor's Behavior Towards Investment Intention: A Study Of Investors Of Mutual Funds In Naapattinam District". *International Journal of Innovative Research and Advanced Studies (IJIRAS)*, Vol. 3, Issue 9, pp 73-78
- Maditinos, Dimitrios; Chatzoudes Dimitrios and Lazaros Sarigiannidis. (2013). "An Examination Of The Critical Factors Affecting Consumer Acceptance Of Online Banking". *Journal of Systems and Information Technology*, Vol. 15, No. 1, pp 97-116
- Mahastanti dan Hariady. (2014). *Determining the factors which affect the stock investment decisions of potential female investors in Indonesia*. *Int. J. Process Management and Benchmarking* 4, 2-15
- Martalena, dan Malinda(2011). Pengantar Pasar Modal. Edisi Pertama. Yogyakarta : Andi.
- Munandar (2014). Psikologi Kepribadian pt. Raja Grafindo Persada, Jakarta
- Ngadino, Fahreza, Said (2019). *The Influence of Investment Knowledge, Perceived Risk and Perceived Behavioral Control towards tock Investment Intention*. *International Journal of Business Marketing and Management (IJBMM) Volume 4 Issue 1 January 2019, P.P. 84-95 ISSN: 2456-4559*
- Oglethorpe (1994), *An edition of The publications of James Edward Oglethorpe*, University of Georgia Press
- Pajar, Rizki Chaerul dan Adeng Pustikaningsih (2017). Pengaruh Motivasi Investasi Dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal Pada Mahasiswa FE UNY. Jurnal Profita. Edisi 1. Vol.5.No.1.
- Permatasari Yulita (2013), Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Niat Investasi pada Investor Potensial. Fakultas Ekonomi Universitas Jenderal

- Soedirman, Indonesia, *Vol 3, No 1 (2013): Proceeding Seminar Nasional & Call For Papers (SCA-3)*
- Phung Thai Minh Trang and Nguyen Huu Tho (2017), *Perceived Risk, Investment Performance and Intentions in Emerging Stock Markets, International Journal of Economics and Financial Issues*, 7(1), 269-278.
- Rahadjeng, Erna Retna, Fiandari, Yulist Rima (2020) “*The Effect of Attitude, Subjective Norms and Control of Behavior Towards Intention In Share Investment*”, *Manajemen Bisnis*, Vol. 10, No. 02, pp.17-26, <http://ejournal.umm.ac.id/index.php/jmb/article/view/13616>
- Seni, Ni Nyoman Anggar, dan Ratnadi, Ni Made Dwi(2017), *Theory of Planned Behavior* untuk Memprediksi Niat Berinvestasi. *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana* 6.12 (2017): 4043-4068, ISSN : 2337-3067
- Septyanto, D. (2013). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Investor Individu Dalam Pengambilan Keputusan Investasi Sekuritas Di. *Fakultas Ekonomi Universitas Esa Unggul Jakarta*, 4 (November).
- Sugiyono. (2016). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Statista.com (2022) <https://www.statista.com/statistics/1202503/global-cryptocurrency-user-base>
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif & RND*. Alfabeta, Bandung. Sujarweni, V. Wiratna. (2015). *SPSS Untuk Penelitian*
- Thaker, Mohamed Asmy Bin Mohd Thas et al.(2019). *Factors Affecting Investors' Intention to Invest in Peer-to-Peer Lending Platform in Malaysia: An Extended Technology Acceptance Model*. © Asian Development Bank Institute. <http://hdl.handle.net/11540/11128>.
- Zaqi Ikko Riawan, 7101413367 (2019) *Pengaruh Pengetahuan Investasi, Ekspektasi Pendapatan, Dan Efikasi Diri Terhadap Minat Investasi Melalui Ovo*. Under Graduates thesis, UNNES.